BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari telaah yang penulis lakukan atas kitab tafsir tematik Kementerian Agama RI ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan ayat-ayat yang ditafsirkan oleh Kementerian Agama RI dapat disimpulkan bahwa pangkal permasalahan lingkungan terletak pada manusia sebagai makhluk yang mendapatkan amanah untuk menjadi khalifah di bumi. Kekhalifahan manusia ini mengandung tiga unsur yang saling terkait, yaitu manusia sebagai khalifah, alam raya (bumi) sebagai tempat tinggal manusia dan hubungan antara manusia dengan alam yang menyangkut tugas-tugas kekhalifahannya.
2. Di dalam Islam lingkungan hidup tidak hanya fokus pada masalah sampah, pencemaran ataupun penghijaun melainkan lebih dari itu. Masalah lingkungan hidup merupakan masalah yang dipandang untuk menjaga kehidupan yang akan datang dan bagaimana cara memperbaikinya untuk kemaslahatan umat. Dengan kata lain masalah lingkungan hidup ini berkaitan dengan pandangan dan siakp hidup manusia untuk melihat dirinya sendiri maupun pada titik pengertian demikian itu sendiri inilah norma-norma fiqih yang berdasarkan penjabaran Al-Qur'an dan Sunnah.

B. Saran

Setelah mengkaji kitab tafsir tematik Kementerian Agama RI, khususnya tema tentang pelestarian lingkungan hidup, penulis menyadari bahwa masih banyak celah dalam penelitian ini hingga membutuhkan

kajian lebih lanjut tentang tafsir tematik tersebut. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan pada tinjauan pustaka, masih sedikit penelitian yang membahas tentang tafsir tematik Kemenag RI, padahal ada sekian banyak tema yang diusung oleh tim penyususn Kemenag RI. Peneliti selanjutnya dapat memilih salah satu tema-tema tersebut dan bisa dikomparasikan dengan kitab tafsir tematik lainnya sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang beragam dan kaya akan pengetahuan.

Dari hasil penelitian ini, penulis merekomdasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum sampai pada tahap yang sempurna, namun diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai konsep pelestarian lingkungan hidup. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan dunia kailmuan, khususnya dalam didiplin ulumul Qur'an dan pemikiran Islam, sehingga bisa dijadikan pegangan dan inspirasi bagi lahirnya penelitian lanjutan.
2. Untuk mencapai cita-cita kehidupan yang aman, tentram ,dan sejahtera, maka diperlukan tafsir lingkungan sebagai salah satu mata kuliah di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) di seluruh Indonesia seperti halnya tafsir akidah, tafsir ahkam, tafsir ayat-ayat sosial, tafsir ayat-ayat ekonomi, dan lain-lain. Adanya mata kuliah ini bertujuan agar masyarakat indonesia, sebagai mayoritas muslim, mempunyai wawasan tentang lingkungan, karena pada dasarnya prinsip lingkungan dalam Al-Qur'an lebih holistik dan progresif. Berbeda dengan prinsip lingkungan Barat yang menganggap alam sebagai alat pemuas

manusia, sehingga relasi ekosistem yang ada, hanya berlaku hukum produsen dan konsumen, penyedia pangsa dan pemangsa.

3. Untuk para pemuka agama, sudah saatnya mengarahkan dakwahnya pada aspek pelestarian lingkungan. Pelestarian lingkungan merupakan lahan ibadah yang masih ditelantarkan oleh manusia. Dakwah lingkungan ini untuk menyadarkan manusia bahwa masalah lingkungan hidup tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawabnya sebagai mandataris Tuhan di bumi.
4. Untuk para praktisi pemerintah, penulis mengharapkan agar segera dilakukan peninjauan ulang mengenai Undang-Undang Pemeliharaan Lingkungan. Pemerintah juga diharapkan tegas atas tindak pidana kejahatan lingkungan. Penegakan dan pemberian hukuman bagi kejahatan lingkungan, menjadi solusi tepat agar memberikan efek jera kepada pelakunya.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON